

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tantangan terbesar di dunia Kesehatan adalah penyakit diabetes melitus. Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit yang disebabkan oleh tingginya kadar gula darah dalam tubuh manusia, penyakit diabetes melitus termasuk penyakit tidak menular. Diabetes melitus merupakan salah satu masalah kesehatan yang sangat mengkhawatirkan dan banyak yang menderita penyakit tersebut hampir setengah milyar manusia menderita penyakit diabetes (*Internasional Diabetes Federation, 2019*).

Berdasarkan data dari *International Diabetes Federation* (2019) diperkirakan sebanyak 463 juta orang dewasa dengan usia 20-79 tahun menderita diabetes pada tahun 2019, hal tersebut mewakili 9,3% populasi jumlah penduduk dengan usia yang sama. Pada tahun 2013 prevalensi pasien penderita diabetes di Indonesia dengan usia 15 tahun ke atas mengalami penurunan dengan 1,5% dan tidak sebanding dengan prevalensi tahun 2018 usia 15 tahun keatas mengalami kenaikan 2,0%. Selain itu, jumlah penderita di Indonesia Wanita (1,8%) lebih dominan dibandingkan pria (1,2%). Adapun prevalensi penderita diabetes melitus di wilayah Sulawesi Tenggara sebanyak 0,9%. (*Riskesdas, 2018*).

Berdasarkan data penyakit tidak menular yang terdaftar pada buku register Puskesmas Mokoau, yang berada di Kecamatan Kambu Kota Kendari data diabetes melitus yang diperoleh sebanyak 61 penderita pada 2021, dengan frekuensi kunjungan bervariasi antara 6 sampai 15 kali dalam setahun (*Puskesmas Mokoau, 2022*).

Edukasi Kesehatan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan perawat untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan keterampilan manajemen diabetes secara mandiri sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi jangka Panjang. Salah satu edukasi Kesehatan yang dapat dilakukan untuk klien diabetes yaitu manajemen *selfcare*. Manajemen *Selfcare* merupakan bentuk perawatan diri yang dapat dilakukan oleh penderita diabetes melitus untuk mengontrol penyakitnya secara mandiri (ADA, 2018). Adapun manajemen *Selfcare* diabetes melitus terdiri dari pengaturan pola makan penderita tentang diet yang dianjurkan, aktivitas fisik yang harus dijalankan sepanjang kehidupan klien dan menjadi tanggung jawab penuh bagi setiap penderita diabetes melitus, mengontrol kadar glukosa darah, perawatan kaki dan terapi farmakologis atau pengobatan (PERKENI, 2019).

Seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup akan mendukung pola perilaku manajemen perawatan pada dirinya, yang meliputi monitoring glukosa darah sehingga hasil gula darah terkontrol dan pola diet yang sesuai. Pasien Diabetes Melitus akan muncul rasa peduli dengan kondisi penyakitnya sehingga akan muncul suatu rasa tanggung jawab mengelola diri sendiri (Windyastuti & Solikhah, 2022).

Dalam manajemen *selfcare* Ada empat kategori faktor yang dapat mempengaruhi manajemen diabetes melitus yaitu karakteristik pasien, stress, hubungan antara pasien dan penyedia layanan kesehatan dan dukungan sosial. Dukungan sosial sangat penting untuk perubahan perilaku tentang *selfcare* pada penderita diabetes melitus. Dari komponen dukungan

sosial, keluarga merupakan bagian dan anggota yang menyediakan dukungan sosial pada penderita diabetes melitus (Ahmed & Yeasmeen, 2016).

(Windyastuti & Solikhah, 2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ada perubahan tingkat pengetahuan tentang manajemen *Selfcare* Diabetes Melitus sebelum diberikan edukasi kesehatan berbasis keluarga mayoritas kurang baik yaitu sebanyak 64% dan setelah diberikan edukasi kesehatan berbasis keluarga mayoritas baik yaitu sebanyak 76%. (Windyastuti & Solikhah, 2022).

Begitu pula, (Asha Rizky Amanda & Murharyati, 2022) dalam Hasil studi kasus penelitiannya setelah diberikan edukasi kesehatan tentang diabetes melitus mengenai manajemen *selfcare* selama 60 menit dapat meningkatkan pengetahuan pasien dari 58% menjadi 83% (Asha Rizky Amanda & Murharyati, 2022).

Tujuan dilakukannya edukasi kesehatan mengenai manajemen *selfcare* kepada pasien dan keluarga melalui kunjungan rumah diharapkan dapat menyediakan perawatan kesehatan dan meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga mengenai mengenai pengertian penyakit, pencegahan penyakit dan penatalaksanaan diabetes melitus agar pasien dan keluarga mampu menjaga dan berperilaku hidup sehat agar terhindar dari komplikasi diabetes melitus.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan edukasi kesehatan karena edukasi Kesehatan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui tingkat

pengetahuan dan keterampilan manajemen diabetes secara mandiri sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi jangka Panjang, sehingga penulis mengambil judul Penerapan Edukasi Kesehatan Manajemen Self Care terhadap Tingkat Pengetahuan pada Keluarga dengan Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Mokoau.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah penerapan edukasi Kesehatan mengenai manajemen *selfcare* terhadap tingkat pengetahuan pada keluarga dengan diabetes melitus?

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran penerapan edukasi kesehatan dengan media leaflet mengenai manajemen *selfcare* terhadap tingkat pengetahuan pada keluarga dengan diabetes melitus.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan sebelum edukasi kesehatan mengenai manajemen *selfcare* terhadap tingkat pengetahuan pada keluarga dengan diabetes melitus.

b. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan sesudah edukasi kesehatan mengenai manajemen *selfcare* terhadap tingkat pengetahuan pada keluarga dengan diabetes melitus.

D. Manfaat Studi Kasus

Studi kasus ini, diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Bagi masyarakat:

Dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai manajemen *selfcare* pada penderita diabetes melitus.

2. Bagi pengembangan ilmu dan teknologi keperawatan:

Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam meningkatkan pengetahuan mengenai manajemen *selfcare* pada pasien penderita diabetes melitus.

3. Penulis:

Memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan hasil riset keperawatan, khususnya studi kasus tentang pelaksanaan edukasi Kesehatan mengenai manajemen *selfcare* melalui media leaflet pada pasien diabetes melitus.